



Research Article

Peran Komunikasi Verbal dan Non Verbal Dalam Mengajarkan Moderasi Beragama

Maszeri¹, Heni Listiana², Faiqatul Munawwarah³

1. Institut Agama Islam Negeri Madura; dentzari99@gmail.com 

2. Institut Agama Islam Negeri Madura; h3ni.listiana@gmail.com

3. Institut Agama Islam Negeri Madura; faiqatulmunawwarah89@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by **Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : November 07, 2024
Accepted : January 23, 2025

Revised : December 16, 2024
Available online : March 2, 2025

How to Cite: Maszeri, M., Heni Listiana, & Faiqatul Munawwarah. (2025). The Role of Verbal and Non-Verbal Communication in Teaching Religious Moderation. *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 3(1), 12-23. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v3i1.43>

The Role of Verbal and Non-Verbal Communication in Teaching Religious Moderation

Abstract. There are two types of communication that we need to know, including individual communication and group communication which are packaged in two versions, namely verbal and non-verbal. Communication between individuals is communication that involves 2 people in conveying information or messages that are carried out verbally and non-verbally or can be said to be delivered directly (face to face), while communication between groups is communication carried out by 2 or more people verbally or non-verbally which takes place in groups that have the same goals, the same interactions and can get to know each other in placing a group. Verbal communication is a type of communication that is delivered in writing, both in terms of ideas, thoughts, decisions that are summarized in writing, listening and also reading. While the type of non-verbal communication is a type of communication that is presented without words, writing, listening or reading, the process of conveying non-verbal information through eye contact, facial expressions, body, proximity, proverbs,

touch and how to dress. The method used is (library research). Literature study is a series of activities related to data collection and libraries, reading, recording and processing research materials. The results of this paper are: analyzing verbal and non-verbal communication to find out about clear, simple and easy-to-understand conversations that are all summarized and arranged in textbooks and journals to be used as guidelines in compiling and writing this work.

Keywords: Communication, Verbal, Non-verbal

Abstrak. Ada dua macam komunikasi yang perlu kita ketahui diantaranya ada komunikasi individu dan komunikasi kelompok yang dikemas dalam dua versi yaitu verbal dan non verbal. Komunikasi antar individu merupakan komunikasi yang melibatkan 2 orang dalam menyampaikan informasi atau pesan yang dilakukan secara verbal dan non verbal atau bisa dikatakan penyampaian secara langsung (*face to face*). Sedangkan komunikasi antar kelompok merupakan komunikasi yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih secara verbal maupun non verbal yang berlangsung dalam kelompok yang memiliki tujuan yang sama, interaksi yang sama serta bisa mengenal satu sama lain dalam menempatkan sebuah kelompok. Komunikasi verbal adalah jenis komunikasi yang disampaikan secara tertulis baik dari segi ide, pemikiran, keputusan yang terangkum dalam menulis mendengarkan dan juga membaca. Sedangkan jenis komunikasi non verbal adalah jenis komunikasi yang disajikan tanpa kata-kata, menulis, mendengarkan ataupun membaca, proses penyampaian informasi non verbal melalui kontak mata, ekspresi wajah, tubuh, kedekatan jarak, pribahasa, sentuhan dan cara berpakaian. Adapun metode yang digunakan adalah (library research). Studi Pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data dan pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian. Adapun hasil dari tulisan ini yaitu: menganalisis tentang Komunikasi verbal dan non verbal untuk mengetahui tentang percakapan yang jelas simple dan mudah dimengerti yang semuanya teringkas dan tersusun dalam buku teks dan jurnal untuk dijadikan pedoman dalam menyusun dan menulis karya ini.

Kata Kunci: Komunikasi, Verbal, Non verbal

PENDAHULUAN

Komunikasi sudah menjadi kebutuhan penting manusia dalam sehari-hari, karena komunikasi merupakan bentuk interaksi antar seseorang secara individu ataupun kelompok yang dibutuhkan sejak dilahirkan sampai batas akhir hidupnya.¹

Sejak kecil hingga dewasa komunikasi sudah diterapkan dan diajarkan pada seseorang untuk melatih cara berkomunikasi dengan orang lain, disetiap bait komunikasi ada makna tersendiri yang terkandung didalamnya, oleh karena kita harus bisa mengolah komunikasi dengan baik ketika berinteraksi dengan orang lain, seperti berbicara sopan, mengatur intonasi suara dalam berbicara sehingga ketika berinteraksi dengan orang lain komunikasi yang dilantunkan tidak sampai menyakiti perasaan orang lain.

Ada sebuah kata-kata motivasi dalam bentuk komunikasi ialah ucapan lebih tajam dari pukulan ataupun senjata maksud dari kata-kata itu ucapan dari mulut seseorang lebih tajam dan lebih sakit dari senjata atau pukulan jika kita tidak dapat menjaga pembicaraan ketika hendak berinteraksi dengan orang lain, oleh sebab itu dalam berkomunikasi atau berinteraksi kita harus bisa menjaga lisan dan mulut kita masing-masing ketika berinteraksi dengan orang lain, jangan sampai berkomunikasi

¹ Khotimah, Indah Husnul. "Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Dalam Diklat." (2017).

melebihi batas supaya terhindar dari rasa tidak nyaman pada seseorang karena ketajaman pembicaraan yang kita lontarkan.

Ada beberapa unsur yang terdapat dalam komunikasi yaitu komunikator yang menyampaikan pesan atau informasi, dan ada juga komunikasi yang menerima pesan atau informasi keduanya sudah menjadi keterkaitan dalam berkomunikasi sehingga menciptakan interaksi sosial antar individu ataupun kelompok.

Dalam komunikasi antar individu maupun kelompok ada 2 versi yang terbentuk didalamnya komunikasi verbal dan non verbal, kedua versi tersebut menjadi penjabar dalam komunikasi untuk bisa membedakan mana komunikasi yang disampaikan secara langsung mana komunikasi yang disampaikan secara tidak langsung. Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang disampaikan secara langsung secara lisan atau tertulis, dengan adanya komunikasi verbal tersebut seseorang bisa menyampaikan secara langsung melalui lisan dengan suara dan menulis atau mencatat ketika ada komunikator yang hendak berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain

Sedangkan komunikasi non verbal merupakan jenis komunikasi yang disajikan secara tidak langsung maksudnya komunikasi non verbal disini disampaikan melalui isyarat seperti kontak mata, ekspresi wajah, gerak tubuh, sentuhan, cara berpakaian dan lain sebagainya. Namun yang lebih banyak digunakan seseorang dalam berkomunikasi yaitu komunikasi non verbal karna tanpa kita sadari setiap hari kita lebih banyak menggunakan isyarat dari pada berkomunikasi langsung karena komunikasi non verbal lebih dalam dirasakan sehingga kita bisa mengetahui isi perasaan diri sendiri ataupun orang lain seperti sakit hati, benci, mencintai dan lain sebagainya itulah perasaan yang sering kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun terdapat perbedaan antara komunikasi verbal dan non verbal jangan sampai ada perbedaan satu sama lain, karena dalam agama semuanya sama meskipun agamanya berbeda dan keyakinan yang berbeda kita harus bisa mengerti dan memahaminya apalagi dalam komunikasi yang berbeda kita harus bisa saling menghargai satu sama lain tanpa membedakan-bedakannya untuk menciptakan komunikasi yang baik dalam moderasi beragama.²

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis.³ Dengan menggunakan metode studi pustaka (library research). Studi Pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data dan pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian.⁴ Adapun Sumber data berasal dari literatur berupa jurnal, buku dan sumber lain yang relevan.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data-data yang bersumber dari berbagai literatur, buku-buku serta artikel jurnal

² Akbar, Achmad. Peran guru pai dalam membangun moderasi beragama di SDN Beriwit 4 dan SDN Danau Usung 1 Kabupaten Murung Raya. Diss. IAIN Palangka Raya, 2020.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2017), 6.

⁴ Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2023), 3.

membahas tentang fenomena-fenomena aliran kalam. Data yang dikumpulkan kemudian dibaca, dipahami, dianalisis, dicatat menggunakan metode analisis deskriptif. Data yang telah dianalisis kemudian dituangkan dengan metode deduktif yang berangkat dari teori umum untuk menuju pada kesimpulan penemuan dari hasil penelitian. Dengan begitu, aliran ilmu kalam dan pokok pembahasannya bisa dipaparkan dan disajikan.

PEMBAHASAN

Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal (kata-kata) merupakan lambang-lambang bersifat abstrak yang dibuat dan disepakati oleh sekelompok tertentu kemudian diberikan makna tertentu pula.⁵

Bahasa verbal merupakan langkah pertama dalam berkomunikasi dengan orang lain untuk menyatakan rasa, pikiran, ide-ide atau gagasan yang kita maksudkan. Kata-kata yang digunakan dalam bahasa verbal dapat mewakili segala aspek realita individual.⁶

Komunikasi verbal merupakan salah satu bentuk komunikasi yang disampaikan oleh seseorang secara tertulis (*Written*) ataupun secara lisan (*Oral*).⁷ dalam komunikasi verbal tersebut dapat mempermudah interaksi seseorang dalam menyampaikan segala pemikiran, ide-ide dan juga keputusan.

Penggunaan komunikasi verbal melalui lisan bisa dilakukan dengan menggunakan media, seperti berkomunikasi menggunakan media telepon atau handphone.⁸ Sedangkan komunikasi melalui tulisan bisa dilakukan secara tidak langsung antar seseorang dengan menggunakan penyampaian melalui media surat, gambar, lukisan grafik, tabel dan lain sebagainya.

Dalam komunikasi lisan, informasi atau pesan yang disampaikan secara lisan atau oral atau verbal melalui apa yang diucapkan dari mulut atau dikatakan dan bagaimana ketika mengatakan.⁹ Arti kata yang diucapkan akan semakin jelas jika kita bisa mengetahui tekanan suara seperti tinggi rendahnya suara lemah dan lembutnya suara, keras tidaknya suara dan perubahan nada suara ketika berbicara.

Informasi atau pesan yang disampaikan secara lisan merupakan salah satu bentuk upaya seseorang dalam mengungkapkan perasaan, gagasan, ide-ide dengan

⁵ Puspitasari, Dita, and Bayu Putra Danaya. "Pentingnya peranan komunikasi dalam organisasi: lisan, non verbal, dan tertulis (literature review manajemen)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3.3 (2022): 257-268.

⁶ Alfiansyah, Muhammad Thoriq Aziz, Arifin Nur Budiono, and Fakhruddin Mutakin. "Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Verbal Dengan Metode Brainstorming pada Siswa Kelas X Pemasaran Smk Kartini Jember." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman* 7.1 (2021): 43-48.

⁷ Asiyah, Siti. "Implementasi komunikasi verbal dan non verbal dalam kegiatan public speaking santri di pondok pesantren darul falah amsilati putri bangsri jepara." *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* 10.2 (2018).

⁸ Rahmawati, Sri Tuti. *Kecerdasan Verbal dalam Perspektif Al-Qur'an*. Diss. Institut PTIQ Jakarta, 2021.

⁹ FEBRI, HARYANTO RAMADAN. *IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DALAM PENANAMAN AKHLAK PADA ANAK DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU ALAM AL-KARIM KEMILING BANDAR LAMPUNG*. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.

ucapan dan kata-kata dalam bentuk tulisan tertentu. Sehingga proses penyampaian komunikasi verbal yang disampaikan secara tertulis ataupun lisan bisa mempermudah seseorang dalam berkomunikasi dalam menyampaikan maksud ide-ide, pemikiran dan juga keputusan.

Komunikasi verbal sendiri memiliki beberapa karakteristik yang membedakan antara komunikasi verbal dan non verbal diantaranya: 1) ringkas dan jelas, 2) mudah dipahami perbedaan katanya, 3) arti katanya bermakna konotatif dan denotif, 4) intonasi suara dapat mempengaruhi isi pesan, 5) kecepatan berbicara yang dibarengi dengan tempo dan jeda yang baik, 6) disertai unsur humor.¹⁰

Jenis-jenis komunikasi verbal diantaranya;

- a. Berbicara dan menulis. Berbicara merupakan bentuk komunikasi verbal menggunakan vocal atau suara, sedangkan menulis merupakan komunikasi verbal tanpa vocal. Komunikasi verbal-vocal seperti persentasi ketika rapat, sedangkan komunikasi verbal-non vocal seperti surat menyurat dalam bisnis.
- b. Mendengarkan dan membaca, mendengar adalah pengambilan makna dari segala sesuatu yang didengarkan dengan melibatkan unsur mendengar, memperlihatkan dan juga mengingat. Sedangkan membaca suatu jalan untuk memperoleh informasi dari sesuatu secara tertulis.

Komunikasi Non Verbal

Tanpa kita sadari, bahwa setiap hari kita sudah banyak melakukan komunikasi non verbal tanpa disengaja, dan tanpa disadari juga kita sudah banyak mengirim informasi dan pesan-pesan yang berbau non verbal yang tidak disangka pesan-pesan tersebut berguna dan bermakna bagi orang lain ataupun penerimanya.

Memang dalam komunikasi non verbal pesan yang disampaikan tidak berbentuk kata-kata, namun komunikasi non verbal lebih banyak dipakai jika dibandingkan dengan komunikasi verbal dalam realitas kehidupan. Ketika seseorang berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang secara otomatis yang sering terpakai adalah komunikasi non verbal, karena komunikasi non verbal disini pengungkapannya lebih dominan jujur dan dilakukan secara spontan.¹¹ Melalui komunikasi ini, seseorang bisa menarik kesimpulan tentang berbagai perasaan seseorang, baik perasaan senang, kangen, benci, cinta dan lain sebagainya.

Komunikasi non verbal merupakan hal yang sangat penting untuk kita perhatikan dan kita ketahui dalam rangka pencapaian keberhasilan dalam pelatihan, karena peserta harus bisa memperhatikan kata-kata yang diucapkan oleh pelatih, selain itu peserta juga harus mencermati arti dari kata-kata yang diucapkan oleh pelatih karena dalam komunikasi verbal disini lebih sulit difahami dari pada komunikasi verbal. Yang harus diteliti dalam komunikasi non verbal adalah berusaha

¹⁰ Melatiningsih, Budhi Sri, and Harmonis Harmonis. "STRATEGI KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DALAM NEGOSIASI." *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial* 4.10 (2024): 91-100.

¹¹ Ajib, Muhammad. *Bentuk Komunikasi Nonverbal Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Pada Siswa Tunawicara Di SLB Negeri Badegan Ponorogo*. Diss. IAIN PONOROGO, 2023.

memahami penampilan diri dari segi pakaian, sikap, nada suara, aspek waktu pelatih ketika berkomunikasi dengan peserta disaat pelatihan.¹²

Memahami karakter setiap seseorang itu tidak mudah apalagi dalam memahami isi komunikasi non verbal disetiap individu yang harus benar diteliti baik dari aspek kontak mata, ekspresi wajah, gerak tubuh, kedekatan jarak, pribahasa, sentuhan, cara berpakaian dan lain sebagainya.

Berikut ada beberapa kategori komunikasi non verbal diantaranya;

1. Penampilan

Penampilan sudah menjadi ciri khas setiap individu karena dalam penampilan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan keakraban saling percaya, saling memberikan solusi, penampilan yang ramah, memiliki semangat yang tinggi, perhatian dan lain sebagainya. Penampilan tidak harus ditampilkan ketika ada acara yang sopan saja namun ketika hendak keluar harus bisa berpenampilan rapi agar terlihat gairah dalam diri seseorang tersebut.¹³

Selain harus bisa menjaga penampilan lebih baik seseorang juga harus mengoleksi aksesoris seperti jam tangan dan lain sebagainya sebagai tambahan ketika berpenampilan, sehingga bisa mencerminkan kepribadian seseorang dalam berpenampilan serta bisa berhati-hati dalam memilih dan menggunakannya. Jadilah seseorang yang bisa berpenampilan baik yang patut ditiru dan dicontoh orang lain pakailah busana yang layak dipakai dan jangan gunakan yang tidak layak untuk dipakai. Meskipun dalam setiap individu itu tidak sama, ada yang mengatakan beda orang beda selera meskipun demikian jangan sampai melebihi batas penampilan. Karena ketika kita hendak berpakaian yang bisa menilai penampilan seseorang layak tidaknya adalah orang lain kita hanya bisa menggunakan pakaian sesuai dengan selera masing-masing akan tetapi penampilan yang baik, layak dan sopan itu lebih penting ketika berhadapan dengan orang lain.

2. Gerakan tubuh atau kinestetik

Yang termasuk dalam kategori ini diantaranya;

Orientasi tubuh, komunikator mengatur dirinya untuk menghadap dan menjauh dari komunikasi dengan tubuh, kaki atau kepala.¹⁴

Postur tubuh, kita harus bisa memahami postur tubuh seseorang baik dari segi bergerak, berjalan, ekspresi dirinya dan tingkat kesehatannya.

Wajah dan kontak mata, wajah merupakan sumber atas yang menjadk titik pandang seseorang karena dalam komunikasi kita bisa mengetahui berbagai ekspresi wajah seseorang ketika berkomunikasi dengan orang lain.¹⁵ Sedangkan kontak mata menimbulkan signal alami dalam melaksanakan komunikasi karena dalam kontak

¹² Rubyasih, Arina, and Enang Yusuf Nurjaman. "Komunikasi Non Verbal Guru Terhadap Siswa Tuna Netra: Nonverbal Communication of Teachers to Blind/Visually Impaired Students." *Anterior Jurnal* 20.1 (2020): 71-77.

¹³Harun, Rochajat. "Komunikasi nonverbal dalam proses pelatihan." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 3.2 (2002): 305-308.

¹⁴ Juliansyah, Aris. "Komunikasi Antar Pribadi Guru Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa Tunanetra." *Ummi* 14.1 (2020): 73-80.

¹⁵ Ajib, Muhammad. *Bentuk Komunikasi Nonverbal Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Pada Siswa Tunawicara Di SLB Negeri Badegan Ponorogo*. Diss. IAIN PONOROGO, 2023.

mata disetiap individu kita bisa mengetahui apakah seseorang tersebut bisa memahami, menghargai, mendengarkan dan mengerti tentang apa yang dibicarakan oleh komunikator.

Berbeda lagi dengan gerak isyarat yang sudah menjadi sumber informasi yang baik dalam komunikasi non verbal. Gerak isyarat bisa menggunakan anggota tubuh seperti menggerakkan tangan kepala, mengkedipkan mata dan lain sebagainya untuk memberikan tanda kepada lawan bicaranya tentang apa yang ia bicarakan.

3. Vokalik/Suara

Suara merupakan salah satu bagian dari komunikasi non verbal, suara adalah parabahasa (*paralanguage*), yaitu cara memahami arti dari kalimat atau kata-kata yang dilafalkan, suara dapat dikomunikasikan melalui nada bicara, tinggi rendahnya suara, lemah lembutnya suara, besar kecilnya suara, kualitas suara, intonasi suara, panjang pendeknya suara dan lancar tidaknya suara. Semua hal tersebut mempunyai peran penting dalam penyampaian komunikasi pesan yang disampaikan pada lawan bicara.

Namun didalam sebuah pelatihan komunikator harus bisa mengontrol suara dengan baik agar tidak terjadi kesalah faham dalam berkomunikasi komunikator harus bisa menyampaikan nada suara dengan ramah dan tenang sehingga tidak menyinggung perasaan orang lain sehingga bisa memberikan kesan yang kuat dalam berkomunikasi.¹⁶ Meskipun dalam setiap daerah watak suara seseorang tidak sama, namun untuk tetap menjaga kewibawaannya komunikator harus bisa menyesuaikan dengan keadaan daerah tersebut.

4. Sentuhan

Sentuhan juga bisa mengkomunikasikan banyak pesan yang terkandung didalamnya, sentuhan juga bisa mewakili penyampaian rasa perhatian, persahabatan, seksual dan keagresifan, pesan yang diperoleh dari adanya sentuhan juga dapat memberikan pengaruh terhadap seseorang dalam memberikan arti pada setiap sentuhan.¹⁷

Disamping itu sentuhan yang dimaksud oleh komunikator adalah sentuhan komunikasi yang bersifat spontan, bentuk perhatian, dukungan, simpati dan kasih sayang yang dapat dilakukan melalui sentuhan. Yang dimaksud sentuhan disini seperti genggam tangan, salaman, pukulan, sentuhan dipunggung, mengelus dan lain sebagainya.

Analisis Transaksional Dalam Komunikasi

Permasalahan yang sering terjadi ketika berkomunikasi disetiap individu yang mempunyai pemikiran, pendapat yang berbeda yang hanya mementingkan ego sendiri tanpa memikirkan perasaan orang lain dapat menyebabkan perselisihan antar

¹⁶ Mulyani, Sri Retno, Sitti Fauziah Muis, and Rahmawati Rahmawati. "Strategi Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Dalam Meningkatkan Skill Public Speaking Santri Smk Life Skill Kendari." Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah 3.1 (2022): 9-23.

¹⁷ Rubyasih, Arina, and Enang Yusuf Nurjaman. "Komunikasi Non Verbal Guru Terhadap Siswa Tuna Netra: Nonverbal Communication of Teachers to Blind/Visually Impaired Students." Anterior Jurnal 20.1 (2020): 71-77.

individu.¹⁸ Maka dari itu dengan adanya hal tersebut maka perlu adanya evaluasi untuk bisa mencari solusi melalui analisis transaksional komunikasi ini.

Ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang analisis transaksional yaitu sebagai berikut:

Berne berpendapat bahwa keterlambatan seseorang dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di setiap individu adalah berasal dari dirinya sendiri. Berne berharap seseorang itu bisa memiliki rasa tanggung jawab pada dirinya sendiri sehingga bisa mengontrol egonya, perilakunya dan bisa menghargai pendapat antar individu.¹⁹

Analisis ini merupakan psikoterapi transaksional yang bisa dilakukan dalam konseling individu namun lebih cocok dilakukan pada konseling kelompok. Mengapa demikian! Karena menurut pandangan Berne jika analisis tersebut diterapkan dalam pelatihan maka seseorang bisa menjadi individu yang bertanggung jawab akan dirinya sendiri dan bisa memiliki rasa simpati dan empati dalam dirinya dan juga sekitarnya. Karena dalam analisis transaksional lebih ditekankan untuk bisa saling menghargai satu sama lain bukan hanya mementingkan egoitas individu serta dalam analisis transaksional harus bisa mengusahakan berfikir lebih luas baik pada dirinya maupun orang lain.

Dalam kasus komunikasi analisis transaksional mungkin bisa dijadikan pendekatan yang baik dalam memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam berkomunikasi untuk membangun jiwa yang lebih baik setelah pelatihan.²⁰ Transaksional ini juga bisa dijadikan pedoman atau bahan evaluasi kedepannya untuk bisa mengontrol lagi komunikasi dengan baik sehingga ketika mengikuti pelatihan lagi masalah yang sebelumnya pernah terjadi bisa teratasi.

Prinsip dalam analisis transaksional merupakan usaha tanggung jawab atas tingkah lakunya sendiri, pemikiran yang logis, rasional, tujuan-tujuan yang realistis, berkomunikasi dengan terbuka, wajar dan pemahaman dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam sebuah transaksi, seseorang harus mengharapkan sesuatu dari lawannya. Dalam analisis transaksional ada 3 macam transaksi, diantaranya adalah senada, silang dan selubung.

Transaksi senada merupakan bentuk transaksi yang selalu ada stimulus dan respon yang terjadi secara kontinyu. Transaksi silang ketika respon terhadap suatu stimulus tidak seperti apa yang diharapkan. Transaksi terselubung ketika pembicaraan dari peserta yang luar tertuju kepada status ego tertentu lawan bicaranya, namun sebetulnya dimaksudkan untuk ego yang lain.

¹⁸Permatasari, Devi. "Konseling Kelompok Analisis Transaksional dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa." *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 5.1 (2020): 1-11.

¹⁹Permatasari, Devi. "Konseling Kelompok Analisis Transaksional dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa." *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 5.1 (2020): 1-11.

²⁰Wazira, Siti Hafiatul, and Ishlakhatus Sa'idah. "Pengaruh Teknik Analisis Transaksional untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa." *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam* 3.2 (2022): 56-68.

4. Peran Komunikasi verbal dan non verbal dalam mengajarkan moderasi beragama

Komunikasi sangat penting dan selalu digunakan sehari-hari, namun demikian meskipun sudah menjadi alat interaksi antar manusia bagaimana komunikasi tersebut bisa diolah dengan baik, maksudnya adalah ketika kita melakukan interaksi dengan orang lain kita bisa menjalin komunikasi yang baik antar sesama tanpa menyakiti atau menyinggung orang lain dengan komunikasi yang kita olah. Maka dari itu perlu adanya evaluasi dalam mengolah komunikasi untuk menciptakan komunikasi yang baik tanpa menyinggung perasaan orang lain.²¹

Dalam komunikasi itu tidak sama ada yang menggunakan komunikasi verbal yaitu komunikasi secara tertulis, baik penyampaian dari ide, pemikiran, tukar pendapat dan lain sebagainya untuk menghidupkan komunikasi yang dilaksanakan,²² komunikasi verbal memang lebih banyak digunakan dalam interaksi bagi mereka yang tidak mengalami gangguan dalam berbicara, apalagi dalam sebuah diklat tentunya komunikasi verbal sudah menjadi acuan yang didalamnya berisi sebuah interaksi antara 2 orang lebih yang saling bertukar pendapat, beradu argumen, melakukan tanya jawab dalam komunikasi untuk mengasah skill komunikasi yang dimiliki setiap individu.

Beda lagi dengan komunikasi non verbal komunikasi ini penyajiannya berupa komunikasi lewat kontak mata, wajah, sentuhan dan lain sebagainya untuk melatih komunikasi bagi mereka yang memiliki gangguan dalam berbicara, namun komunikasi verbal tidak kalah saing dengan komunikasi verbal, komunikasi verbal juga bisa menyampaikan pendapat, ide, dan melakukan tanya jawab dalam melakukan komunikasi dengan orang lain.²³ meskipun kode dalam komunikasinya itu berbeda dengan yang komunikasi verbal, interaksi komunikasi non verbal itu dalam penyampaian komunikasinya bisa lewat kontak mata, sentuhan tangan, kedipan dan lain sebagainya untuk mengasah kemampuan komunikasinya dalam berinteraksi dengan orang lain, sehingga kemampuan interaksi dalam berkomunikasi itu juga terasah namun perlu waktu dalam komunikasi verbal dalam memahami komunikasi non verbal.

Meskipun terdapat perberbedaan dalam komunikasi verbal dan non verbal jangan sampai mencela, menghina dan jangan sampai membedakan, karena dalam agama semuanya itu sama, cuma bagaimana caranya kita mengerti dan menghargai sebuah perbedaan tersebut sehingga tidak ada kesalah fahaman dalam memahami

²¹ Surni, Ni Komang, Ni Putu Listiawati, and Joko Prayitno. "KOMUNIKASI INSTRUKTUR YOGA DALAM MENINGKATKAN NILAI MODERASI BERAGAMA (STUDI MULTI SITUS PADA LOMBOK YOGA CENTER DAN STELLA GRACIA SCHOOL)." *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1.2 (2024): 2633-2649.

²² Anas S, Muhammad. Tinjauan kontruksi sosial pada peran komunikasi dalam mewujudkan moderasi beragama di Desa Tulungrejo. Diss. Institut Agama Islam Tribakti, 2022.

²³ Zuhriah, Aminatuz, and Arditya Prayogi. "Internalization of Religious Moderation in the IPNU-IPPNU Organization Branch of Bebel Village, Pekalongan Regency: Internalisasi Moderasi Beragama di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Bebel Kabupaten Pekalongan." *Al-Maktabah: Jurnal Studi Islam Interdisiplin* 1.1 (2024): 21-34.

tentang hal tersebut.²⁴ Maka dari itu perlu membangun interaksi sosial yang bisa mengerti dan memahami satu sama lain baik dari suku, ras, agama dan bahkan bisa saling memahami antar komunikasi yang berbeda dalam menciptakan komunikasi yang baik dalam moderasi beragama.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa
2. Komunikasi antar individu merupakan komunikasi yang melibatkan 2 orang dalam penyampaian informasi atau pesan tertentu yang dilakukan secara verbal dan non verbal atau secara langsung (*face to face*).

Sedangkan komunikasi kelompok merupakan komunikasi yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih baik secara verbal dan non verbal yang berlangsung secara kelompok yang memiliki tujuan yang sama, melakukan interaksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, saling mengenal satu sama lain bertukar pendapat argumen dan menjalin keharmonisan antar kelompok.

Komunikasi verbal merupakan jenis komunikasi yang disampaikan secara tertulis atau secara lisan untuk mempermudah penyampaian seseorang dalam berkomunikasi baik dari segi ide, pemikiran dan juga keputusan.

Komunikasi non verbal merupakan jenis komunikasi yang disajikan tanpa kata-kata namun proses interaksi atau penyampaiannya melalui pribahasa seperti kontak mata, gerak wajah, gerak tubuh, ekspresi, suara, sentuhan cara berpakaian dan lain sebagainya.

Analisis transaksional merupakan upaya untuk merangsang tanggung jawab seseorang atas tingkah lakunya sendiri, pemikiran yang logis, tujuan yang jelas, komunikasi yang terbuka wajar dan pemahaman dalam berhubungan dengan orang lain dalam sebuah transaksi seseorang dan mengharapkan sesuatu dari lawannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2017),
- Zed, Metode Penelitian Kepustakaan. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2023),
- Khotimah, Indah Husnul. "Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Dalam Diklat." (2017).
- Justisiani, Eka Indah. "Persepsi Masyarakat Tentang Bentuk Komunikasi Verbal Dan Komunikasi Nonverbal Pada Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Samarinda." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2.3 (2014): 193-206.
- Asiyah, Siti. "Implementasi komunikasi verbal dan non verbal dalam kegiatan public speaking santri di pondok pesantren darul falah amtsilati putri bangsri jepara." *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* 10.2 (2018).

²⁴ Pratama, Teguh Agum, and Nursapia Harahap. "Peran Komunikasi Interkultural dalam Penguatan Moderasi Beragama Pada Masyarakat Kota Medan (Analisis FKUB di Medan)." *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi* 5.2 (2024): 2081-2095.

- Mulyani, Sri Retno, Sitti Fauziah Muis, and Rahmawati Rahmawati. "Strategi Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Dalam Meningkatkan Skill Public Speaking Santri Smk Life Skill Kendari." *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah* 3.1 (2022): 9-23.
- Mustafa, Muhammad Bisri, Siti Wuryan, and Feni Meilani. "Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Pustakawan Dan Pemustaka Dalam Perspektif Komunikasi Islam." *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam* (2021): 22-36.
- Puspitasari, Dita, and Bayu Putra Danaya. "Pentingnya peranan komunikasi dalam organisasi: lisan, non verbal, dan tertulis (literature review manajemen)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3.3 (2022): 257-268.
- Aulia, Rifngatul. *Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Guru Pada Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa Bc Dharma Wanita Kota Madiun*. Diss. IAIN Ponorogo, 2022.
- Harun, Rochajat. "Komunikasi nonverbal dalam proses pelatihan." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 3.2 (2002): 305-308.
- Zarkassy, Tirafi Arkinanta. *Perilaku Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Pada Komunitas We Are Phoenix Dance Cover Pekanbaru*. Diss. Universitas Islam Riau, 2021.
- Alfiyansyah, Muhammad Thoriq Aziz, Arifin Nur Budiono, and Fakhruddin Mutakin. "Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Verbal Dengan Metode Brainstorming pada Siswa Kelas X Pemasaran Smk Kartini Jember." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman* 7.1 (2021): 43-48.
- FEBRI, HARYANTO RAMADAN. *IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DALAM PENANAMAN AKHLAK PADA ANAK DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU ALAM AL-KARIM KEMILING BANDAR LAMPUNG*. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.
- Juliansyah, Aris. "Komunikasi Antar Pribadi Guru Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa Tunanetra." *Ummi* 14.1 (2020): 73-80.
- Ajib, Muhammad. *Bentuk Komunikasi Nonverbal Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Pada Siswa Tunawicara Di SLB Negeri Badegan Ponorogo*. Diss. IAIN PONOROGO, 2023.
- Rubyasih, Arina, and Enang Yusuf Nurjaman. "Komunikasi Non Verbal Guru Terhadap Siswa Tuna Netra: Nonverbal Communication of Teachers to Blind/Visually Impaired Students." *Anterior Jurnal* 20.1 (2020): 71-77.
- Melatiningsih, Budhi Sri, and Harmonis Harmonis. "STRATEGI KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DALAM NEGOSIASI." *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial* 4.10 (2024): 91-100.
- Rahmawati, Sri Tuti. *Kecerdasan Verbal dalam Perspektif Al-Qur'an*. Diss. Institut PTIQ Jakarta, 2021.
- Muhammad, Fadhil. *Aktivitas Komunikasi Non Verbal Antara Guru Dan Murid Penyandang Tuna Rungu Di Sekolah Luar Biasa (SDLB) Kasih Ibu Pekanbaru*. Diss. Universitas Islam Riau, 2022.
- Permatasari, Devi. "Konseling Kelompok Analisis Transaksional dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa." *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 5.1 (2020): 1-11.

Rahmi, Alfi, Neviyarni Neviyarni, and Netrawati Netrawati. "PERAN KONSELOR KELOMPOK BERDASARKAN PENDEKATAN ANALISIS TRANSAKSIONAL DALAM MEMBANTU KOMUNIKASI INTERPERSONAL." *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8.1 (2023): 106-114.

Wazira, Siti Hafiatul, and Ishlakhatus Sa'idah. "Pengaruh Teknik Analisis Transaksional untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa." *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam* 3.2 (2022): 56-68.